

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kegiatan perekonomian suatu Negara, sistem perekonomiannya tergantung pada faham atau politik yang dianut oleh Negara tersebut. Menurut Kosim (1999 : 1) Sistem ekonomi adalah suatu susunan dari unsur-unsur ekonomi yang saling berhubungan dan bekerja sama sebagai satu kesatuan untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Adapun menurut Kirjono (1998 : 1) Sistem perekonomian adalah cara untuk mengatur dan mengorganisasikan segala kegiatan ekonomi dalam masyarakat suatu negara berdasarkan prinsip-prinsip tertentu untuk mencapai tujuan.

Sistem perekonomian di Indonesia mutlak sesuai dengan dasar Negara Indonesia yaitu Pancasila sebagai landasan idiil dan Undang-Undang dasar 1945 sebagai landasan konstitusional dalam tata perekonomian Indonesia. Dengan demikian sistem perekonomian yang dianut oleh Indonesia yaitu sistem demokrasi ekonomi, tidak didasarkan pada keuntungan pribadi, namun mengutamakan kemakmuran dan kesejahteraan bersama dan dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia. Karena sistem demokrasi ekonomi pada hakikatnya yaitu berasal dari rakyat, dilakukan oleh rakyat dan untuk rakyat, artinya mengikut sertakan peran aktif rakyat. Hal ini sesuai dengan penjelasan

Undang-undang dasar 1945 pasal 33, bahwa produksi dikerjakan oleh semua dan untuk semua dibawah pimpinan dan pemilikan anggota-anggota masyarakat yang diutamakan bukan kemakmuran orang-seorang.

Salah satu usaha formal dalam perekonomian Indonesia yang sesuai dengan jiwa dan semangat bangsa Indonesia adalah koperasi, karena pada dasarnya koperasi berakarakan kekeluargaan dan kegotong Royongan . hal ini sesuai dengan yang tercantum pada Undang-undang No 25 tahun 1992 tentang perkoperasian yang menyatakan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Untuk kelancaran dalam jalannya kopersai, diperlukan adanya perangkat organisasi koperasi. Menurut pasal 21 Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992 tentang perkoperasian, perangkat organisasi koperasi ada tiga, yaitu rapat anggota, pengurus dan pengawas. Rudy Lizawaril dan Endang Hermawan (1996 :19) mengemukakan bahwa perangkat organisasi koperasi terdiri dari rapat anggota, pengurus dan pengawas. Setiap perangkat organisasi ini memiliki fungsi masing-masing, yang bertujuan untuk melancarkan roda organisasi koperasi.

Koperasi Unit Desa (KUD) merupakan salah satu jenis diantara jenis koperasi berdasarkan lingkungannya. Rudy Lizawaril dan Endang Hermawan

(1996 : 26) lebih menegaskan lagi bahwa pembentukan Koperasi Unit Desa (KUD) didasarkan pada koperasi pertanian desa menurut ketentuan yang berlaku.

Menurut penelitian awal yang penulis lakukan di Desa Jalaksana Kabupaten Kuningan sudah didirikan KUD Jalaksana, yang bergerak dalam penyediaan kebutuhan pertanian. Dilihat dari segi lingkungannya sangat mendukung karena di Desa Jalaksana Kabupaten Kuningan, lahan pertaniannya masih tersedia dengan luas dan terdapat irigasi, ditambah lagi mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Dengan demikian maka penulis temukan suatu masalah yang ingin penulis teliti lebih lanjut, yaitu sejauh mana hubungan antara pengurus dan pengawas pengaruhnya terhadap kelangsungan KUD Jalaksana di Desa Jalaksana Kabupaten Kuningan.

A. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

- a. Wilayah Penelitian mengenai manajemen kewirausahaan.
- b. Pendekatan Penelitian. Dalam pendekatan penelitian ini penulis menggunakan empirik.
- c. Jenis Masalah. Jenis masalahnya dalam skripsi ini yaitu korelasional antara pengurus dengan pengawas dalam kelangsungan KUD Jalaksana.

2. Pembatasan Masalah

- a. Yang termasuk kedalam perangkat organisasi, yaitu pengurus dan pengawas pada KUD Jalaksana.
- b. Efektivitas disini adalah usaha terbaik yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dengan meningkatkan fungsi KUD dan pengaruhnya terhadap perangkat organisasi.

2. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana aktivitas pengurus pengaruhnya terhadap kelangsungan KUD Jalaksana ?
- b. Bagaimana aktivitas pengawas pengaruhnya terhadap kelangsungan KUD Jalaksana ?
- c. Sejauhmana korelasi antara aktivitas pengurus dan aktivitas pengawas pengaruhnya terhadap kelangsungan KUD Jalaksana ?

B. Tujuan Penelitian

1. Untuk memperoleh data mengenai aktivitas pengurus KUD Jalaksana.
2. Untuk memperoleh data mengenai aktivitas pengawas KUD Jalaksana.
3. Untuk memperoleh data mengenai korelasi antara aktivitas pengurus aktivitas pengawas KUD Jalaksana.

C. Kerangka Pemikiran

Menurut Hendroyogi (2002 : 140) bahwa pengorganisasian adalah proses managerial yang berkelanjutan. Manajemen koperasi dapat didefinisikan sebagai cara pemanfaatan segala sumber daya koperasi sebagai suatu organisasi ekonomi secara efektif dan efisien dengan memperhatikan lingkungan organisasi dalam rangka usaha mencapai tujuan organisasi dengan mendasarkan pada azas-azas koperasi.

Salah satu prasarana untuk berinteraksi pada masyarakat Desa, yaitu melalui Koperasi Unit Desa (KUD). Dengan melalui KUD masyarakat desa dapat saling berinteraksi dengan mengutamakan kepentingan bersama, dengan dilandasi oleh azas kekeluargaan dan kegotong-royongan.

Dalam KUD antara pengurus dan pengawas mutlak terjadi kerjasama yang baik. Menurut Kosim (1999 : 25 – 26), pengurus merupakan

kuasa rapat anggota. Adapun tugas pengurus pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu pertama, pengurus bertugas untuk menyusun program kerja dan anggaran pendapatan dan belanja koperasi. Kedua, menyelenggarakan dan melaksanakan segala rapat anggota. Ketiga, melaporkan segala hasil kegiatan selama satu tahun kepada rapat anggota.

Hal ini dipertegas oleh yang dinyatakan dalam pasal 30 UU No. 12 Tahun 1992, Pengurus bertugas sebagai berikut:

- a. Mengelola koperasi dan usahanya;
- b. Mengajukan rancangan rencana kerja serta rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi;
- c. Menyelenggarakan rapat anggota;
- d. Mengajukan laporan keuangan dan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas;
- e. Memelihara daftar buku anggota dan pengurus.

Sedangkan tugas dan wewenang pengawas sebagaimana dikemukakan oleh Rudy Lizwaril dan Endang Hermawan (1996:21), diantaranya adalah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan serta membuat laporan tertentu tentang hasil pengawasannya kepada pengurus dan wewenang pengawas sebagai berikut:

1. Meneliti catatan yang ada pada koperasi;
2. Mendapatkan segala keterangan yang diperlukan dan merahasiakan hasil pengawasannya terhadap pihak ketiga.

Hal ini dipertegas oleh pasal 28 UU No. 25 tahun 1992, yaitu bahwa pengawas koperasi bertugas dan berwenang sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelola koperasi.
2. Membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasannya.

Dan wewenang pengawas sebagai berikut:

1. Meneliti catatan yang ada pada koperasi dan mendapatkan seluruh keterangan yang diperlukan.

Adapun hak dan kewajiban anggota koperasi sebagaimana dikemukakan oleh Rudy Lizwaril dan Endang Hermawan (1996:19), yaitu sebagai berikut:

Hak-hak anggota koperasi:

1. Menghadiri, menyatakan pendapat dan memberikan suara dalam rapat anggota.
2. Memilih atau dipilih menjadi anggota pengurus atau badan pengawas.
3. Meminta diadakan rapat anggota menurut ketentuan-ketentuan dalam anggaran dasar.
4. Mengemukakan pendapat atau saran kepada pengurus di luar rapat anggota, baik diminta maupun tidak diminta.
5. Memanfaatkan koperasi dan mendapat pelayanan yang sama antara sesama anggota, dan
6. Mendapatkan keterangan mengenai perkembangan koperasi menurut ketentuan dalam anggaran dasar.

Kewajiban anggota koperasi:

1. Mematuhi anggaran dasar dan anggaran rumah tangga serta keputusan lainnya yang telah disepakati dalam rapat anggota;
2. Berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh koperasi; dan
3. Menegembangkan dan memelihara kebersamaan berdasar atas asas kekeluargaan.

Dengan terjadinya kerjasama yang baik, antara pengurus dan penmgawas dalam pengelolaan Koperasi Unit Desa (KUD), maka akan menimbuhkabh kesadaran pada anggota untuk bertambahnya respon terhadap pemanfaatan KUD, sehingga akhirnya kelangsungan KUD akan dapat dipertahankan.

B. Langkah-langkah Penelitian

1. Sumber Data

- a. Data teoretik penulis dapatkan dari buku-buku kepustakaan yang erat kaitannya dengan penelitian ini.
- b. Data tempirik, penulis dapatkan dari lokasi penelitian yaitu Koperasi Unit Desa (KUD) Jalaksana di Desa Jalaksana Kabupaten Kuningan.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Yang dimaksud dengan populasi menurut Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (1995:152) ialah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh anggota KUD Jalaksana di Desa Jalaksana Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan, yang seluruhnya berjumlah 813 orang

b. Sampel

Sampelnya yang penulis ambil sebanyak 15%, jadi 122 anggota KUD Jalaksana di Desa Jalaksana Kabupaten Kuningan. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (1991:107). Bahwa sekedar untuk ancer-ancer apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih.

Adapun teknik samplingnya, penulis menggunakan sampling random. Menurut Suharsimi Arikunto (1991:107), sampel random yaitu dalam pengambilan sampelnya, penulis “mencampur” subyek-subyek dalam populasi sehingga semua subyek dianggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subyek untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sampel.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data ini penulis menggunakan sebagai berikut :

a. Obsevasi

Menurut Kartini Kartono (1985:91), observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan obyek, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Teknik yang penulis gunakan dalam metode observasi ini adalah teknik observasi langsung. Menurut Mohamad Ali (1985:91), pengamatan

langsung (direct observation), yakni pengamatan yang dilakukan tanpa perantara (secara langsung) terhadap obyek yang diteliti, seperti mengadakan pengamatan langsung terhadap proses belajar mengajar di kelas.

Adapun menurut Winarno Surakhmad (1980:162), yang dimaksud dengan teknik observasi langsung yakni teknik pengumpulan data dimana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi buatan yang khusus diadakan.

Observasi langsung ini, penulis lakukan untuk memperoleh data yang meliputi kondisi obyektif KUD Jalaksana di Desa Jalaksana Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan.

b. Interview

Metode interviu (interview) dikenal dengan istilah wawancara , menurut Suharsimi Arikunto (1991:16), bahwa interviu adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.

Teknik yang penulis gunakan pedoman wawancara terstruktur, yang dimaksud dengan pedoman wawancara terstruktur menurut Suharsimi Arikunto (1991:183), yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai check-list. Pewawancara tinggal membubuhkan tanda (check) pada nomor yang sesuai.

Interviu ini penulis maksudkan untuk mengadakan pembicaraan secara langsung terhadap Bapak Ketua KUD Jalaksana di Desa Jalaksana Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan, untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian ini.

c. Studi Dokumentasi

Yang dimaksud dengan dokumentasi menurut Nurlena, dkk (1983:17), yaitu surat-surat penting yang disimpan dengan baik dan setiap saat dapat digunakan sebagai bahan bukti, jadi yang dimaksud dengan dokumentasi adalah kumpulan surat-surat penting, kumpulan dokumen.

Data yang ingin diperoleh dengan studi dokumentasi ini, yaitu meliputi kondisi obyektif KUD Jalaksana di Desa Jalaksana Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan.

d. Angket

Angket atau kuesioner, menurut Suharsimi Arikunto (1991:124), adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.

Jalaludin dan Ramayulis (1983:16), lebih menegaskan lagi bahwa angket adalah digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang lebih banyak dan mendalam secara langsung kepada responden.

Dalam skripsi ini penulis menggunakan angket tipe pilihan dengan tiga (3) alternatif Jawaban, dengan angket ini diharapkan terkumpul data

mengenai aktivitas pengurus untuk mengembangkan KUD Jalaksana dan aktivitas pengawas terhadap pelaksanaan KUD Jalaksana serta respon anggota terhadap kebijakan pengurus dalam memanfaatkan KUD Jalaksana di Desa Jalaksana Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini, untuk data yang bersipat kualitatif dan kuantitatif dilakukan pendekatan statistik product moment. Untuk skala prosentasenya penulis mengikuti pendapat Suharsimi Arikunto (1991: 196) yaitu: baik (76-100%), cukup (56-75%), kurang baik (40-55%), tidak baik (kurang dari 40%)

Adapun rumus menentukan prosentasenya, adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

F = Jumlah sampel yang mengisi

N = Jumlah sampel

100% = Bilangan tetap

Adapun untuk rumus statistik produk moment, penulis mengikuti pendapat dari Suharsimi Arikunto (1990:69), yaitu sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{XY} adalah angka indeks korelasi

N adalah number of cases

X adalah jumlah skor X

Y adalah jumlah skor Y

Untuk menentukan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi, penulis menggunakan pendapat Suharsimi Arikunto (1990:71), yaitu sebagai berikut:

- Antara 0,800 sampai dengan 1.00 : sangat tinggi
- Antara 0,600 sampai dengan 0,800 : tinggi
- Antara 0,400 sampai dengan 0,600 : cukup
- Antara 0,200 sampai dengan 0,400 : rendah
- Antara 0,00 sampai dengan 0,200 : sangat rendah